

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara yang berkembang, banyak hal yang perlu dilakukan untuk menjadikan Indonesia sebagai Negara maju, Salah satu langkah penting yang harus dilakukan adalah menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai guna menunjang kegiatan masyarakat serta mendukung kelancaran berbagai program pemerintah. Sebagai Negara dengan sistem pemerintahan yang membagi wilayahnya ke dalam daerah besar dan kecil, pemerintahan Desa berperan sebagai ujung tombak dalam struktur pemerintahan daerah terendah dalam proses penyelenggaraan Pemerintahan Republik Indonesia (Aprida, 2021).

Kewenangan Desa dijelaskan dalam Pasal 18 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2004 yang meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Pelaksanaan Pembangunan Desa, Pembinaan Masyarakat Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan adat istiadat Desa. Peran Kepala Desa merupakan unsur penting dalam upaya mewujudkan visi dan misi pemerintahan Desa serta mencapai tujuan yang diinginkan. Kepala Desa memiliki tanggung jawab atas seluruh kegiatan di kantor Desa dan bertugas mengelola seluruh sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya. Desa sebagai suatu organisasi pemerintah yang mempunyai kewenangan tertentu untuk mengatur penduduk dan komunitasnya secara politis. Oleh karena itu, peran Kepala Desa sangat berpengaruh karena Desa merupakan pintu gerbang pemerintahan dan Kepala Desa selaku aparat sekaligus pimpinan formal dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa.

Pembangunan jalan Desa mencakup beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Infrastruktur merupakan salah satu unsur penting

dalam pembangunan nasional, yang merupakan upaya strategis untuk mewujudkan kemajuan Indonesia. Tujuan utama pembangunan adalah menciptakan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera secara merata sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan ketentuan UUD 1945.

Pembangunan infrastruktur jalan merupakan sarana yang paling mendasar yang bertujuan untuk mendukung kelancaran, distribusi barang, maupun jaringan transportasi manusia (Sasmito, 2019). Pembangunan infrastruktur jalan dilakukan dengan tujuan menciptakan perubahan berkelanjutan menuju kondisi yang lebih baik. Demikian juga, jalan lingkungan merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan lingkungan dengan ciri perjalanan jarak dekat dan kecepatan rata-rata rendah. Pembangunan jalan lingkungan merupakan bagian dari pembangunan infrastruktur desa berbasis masyarakat (Kessa, 2015).

Dalam pelaksanaan proyek pembangunan infrastruktur jalan Desa, pemerataan hasil pembangunan harus menjadi perhatian agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, manfaat pembangunan jalan benar-benar dapat dirasakan oleh masyarakat, sehingga mendorong perbaikan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pembangunan jalan Desa juga diharapkan mampu menumbuhkan partisipasi aktif masyarakat, mengoptimalkan pemanfaatan potensi lokal secara terpadu, serta mendukung pelaksanaan otonomi daerah yang nyata, dinamis, harmonis, dan bertanggung jawab, sekaligus memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.

Keberhasilan suatu pembangunan adalah hasil dari suatu perencanaan yang baik, sehingga salah satu indikator keberhasilan otonomi daerah dapat dilihat melalui pencapaian pembangunan, termasuk ketersediaan infrastruktur yang layak bagi masyarakat. Langkah ini dilakukan untuk memperluas akses, memperlancar kegiatan ekonomi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa.

Kepala Desa merupakan pemimpin formal yang memiliki tanggung jawab besar dalam menyelenggarakan pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, serta mengoordinasikan berbagai kegiatan kemasyarakatan, pengambilan

keputusan, komunikasi, perhatian kepada bawahan. Keberhasilan seorang Kepala Desa tidak hanya diukur dari program kerja yang dijalankan, tetapi juga dari kemampuannya dalam membangun komunikasi yang efektif dengan perangkat Desa maupun masyarakat. Namun, dalam praktiknya, Kepala Desa Ciledug belum sepenuhnya optimal dalam melaksanakan perannya, khususnya dalam aspek komunikasi dan perhatian kepada bawahan. Kondisi ini dapat menimbulkan berbagai kendala, kurangnya sosialisasi menyebabkan informasi mengenai tujuan, manfaat, tahapan, dan kebutuhan pembangunan jalan tidak tersampaikan secara merata kepada warga.

Selain itu, kurangnya perhatian kepada bawahan menghambat efektivitas pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan Desa yang membutuhkan kerja sama dan keterlibatan aktif dari seluruh unsur pelaksana. Situasi tersebut menimbulkan partisipasi yang rendah, sehingga munculnya miskomunikasi. Oleh karena itu, optimalisasi peran Kepala Desa Ciledug dalam aspek komunikasi dan perhatian kepada bawahan menjadi kebutuhan mendesak agar pembangunan infrastruktur jalan Desa dapat berjalan lebih efektif, partisipatif, dan memberikan manfaat nyata bagi seluruh masyarakat Desa Ciledug.

Dengan demikian, beberapa program yang menjadi perhatian Pemerintah Desa Ciledug adalah perbaikan infrastruktur jalan Desa yang belum merata, seperti jalan - jalan yang rusak akibat cuaca atau beban kendaraan berat, jalan sudah beraspal tetapi struktural jalan yang kurang baik membuat jalan berlubang dan membuat air tenggang di sekitar jalan, drainase yang tidak optimal sehingga menyebabkan banjir, serta minimnya penerangan jalan. Minimnya penerangan jalan Desa di Desa Ciledug menimbulkan berbagai dampak negatif bagi masyarakat, aktivitas masyarakat pada malam hari menjadi terbatas karena kondisi jalan yang gelap dan membahayakan, baik bagi pejalan kaki maupun pengendara kendaraan bermotor.

Selain itu, kurangnya pencahayaan juga meningkatkan potensi terjadinya tindakan kriminal seperti pencurian dan perampasan, serta memperbesar risiko

kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian dan langkah nyata dari Pemerintah Desa, masyarakat, serta pihak terkait lainnya untuk mengatasi persoalan ini. Pembangunan atau pengadaan lampu penerangan jalan di titik-titik strategis sangat dibutuhkan demi terciptanya lingkungan Desa yang lebih aman, nyaman, dan produktif. Dalam pelaksanaan pembangunan jalan Desa di Desa Ciledug, Kepala Desa Ciledug dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa. Kepala Desa sebagai pemegang peranan yang menentukan sekaligus pemimpin tertinggi serta penanggung jawab dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, harus mampu melaksanakan berbagai tugas yang menjadi tanggung jawabnya, termasuk tugas-tugas pembangunan yang memiliki cakupan luas dan beragam (Ariadi, 2019).

Kepala Desa memiliki tanggung jawab dalam membina dan mengendalikan proses penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) serta Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes). Penyusunan RPJMDes dilaksanakan melalui tahap persiapan, pelaksanaan, hingga pelebagaan. Sementara itu, penyusunan RKPDDes dilakukan melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan pemasyarakatan. Untuk meningkatkan pembangunan di tingkat Desa, diperlukan penguatan kapasitas Pemerintah Desa agar mampu mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan serta mengelola administrasi secara lebih menyeluruh dan efektif. Saat ini permasalahan infrastruktur menjadi perhatian utama Pemerintah Desa, karena infrastruktur merupakan faktor penting untuk menunjang keberlangsungan pembangunan. Keberhasilan pembangunan jalan di suatu Desa sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan dan kinerja Kepala Desa, sebagai pemimpin masyarakat yang berperan dalam merencanakan, memajukan, memotivasi, mengarahkan, mengkomunikasikan, mengorganisir, dan melaksanakan berbagai program.

**Tabel 1. 1 Daftar Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Jalan**

| Tahapan                               | Kegiatan Utama                                                                                                                                                  | Data yang Dihasilkan                                                        | Pihak yang Terlibat                              |
|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| 1. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi kondisi jalan rusak atau belum tersedia</li> <li>- Menentukan lokasi prioritas pembangunan</li> </ul> | Data kondisi jalan (panjang jalan rusak, tingkat kerusakan, akses sulit)    | Kepala Desa, Perangkat Desa, masyarakat          |
| 2. Musyawarah Desa (Musdes)           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapat desa dengan masyarakat dan BPD</li> <li>- Menyerap aspirasi/usulan warga</li> </ul>                              | Daftar usulan masyarakat, notulen rapat, prioritas awal pembangunan jalan   | Kepala Desa, BPD, tokoh masyarakat, RT/RW        |
| 3. Penyusunan RKPDes                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merumuskan program pembangunan jalan</li> <li>- Menyusun rencana teknis, anggaran, dan waktu pelaksanaan</li> </ul>    | Dokumen RKPDes, Rencana Anggaran Biaya (RAB), peta lokasi pembangunan jalan | Kepala Desa, Perangkat Desa, tim penyusun RKPDes |
| 4. Pengesahan dalam APBDes            | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengalokasikan anggaran pembangunan jalan</li> <li>- Menetapkan prioritas dalam Peraturan Desa</li> </ul>              | Dokumen APBDes, Peraturan Desa (Perdes) tentang anggaran                    | Kepala Desa, BPD, Pemerintah Desa                |

|                                      |                                                                                                                                                   |                                                                             |                                                       |
|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| 5. Koordinasi Teknis dan Sosialisasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi perangkat desa dan masyarakat pelaksana</li> <li>- Sosialisasi rencana pembangunan</li> </ul> | Jadwal kerja, daftar kelompok kerja, berita acara sosialisasi               | Kepala Desa, Perangkat Desa, masyarakat               |
| 6. Pelaksanaan Pembangunan Jalan     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengadaan material dan tenaga kerja</li> <li>- Pembangunan sesuai RAB dan jadwal</li> </ul>              | Laporan pelaksanaan, dokumentasi kegiatan, daftar penggunaan anggaran       | Kepala Desa, TPK (Tim Pelaksana Kegiatan), masyarakat |
| 7. Monitoring dan Evaluasi           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengawasan pembangunan jalan</li> <li>- Evaluasi hasil pekerjaan</li> </ul>                              | Laporan monitoring, dokumentasi evaluasi, rekomendasi perbaikan             | Kepala Desa, BPD, tim pengawas, masyarakat            |
| 8. Pelaporan dan Pertanggungjawaban  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan akhir pembangunan</li> <li>- Pertanggungjawaban anggaran dan hasil pekerjaan</li> </ul>          | Laporan realisasi kegiatan, laporan keuangan, dokumentasi hasil pembangunan | Kepala Desa, Perangkat Desa, inspektorat, masyarakat  |

*Sumber : Arsip Desa Ciledug*

Tahapan perencanaan pembangunan infrastruktur jalan sebagaimana diuraikan dalam tabel di atas menunjukkan bahwa proses pembangunan jalan di Desa tidak dilakukan secara instan, melainkan melalui serangkaian langkah yang sistematis dan partisipatif. Secara keseluruhan, tahapan tersebut menggambarkan bahwa keberhasilan pembangunan infrastruktur jalan di Desa tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan dana, tetapi juga peran Kepala Desa dalam

berkoordinasi, mengambil keputusan, membangun komunikasi yang baik, serta memperhatikan perangkat Desa dan masyarakat yang terlibat.

**Tabel 1. 2 Daftar Rencana Kerja Pembangunan Infrastruktur Jalan di Desa Ciledug Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi**

| No     | Uraian Kegiatan                   | Lokasi           | Volume                               | Sumber Dana | Anggaran           | Waktu Pelaksanaan |
|--------|-----------------------------------|------------------|--------------------------------------|-------------|--------------------|-------------------|
| 1      | Jl. Rabat Gg. Katik               | Dusun 3          | P. 100 m, L. 2 m, T. 15 cm           | Dana Desa   | 80.960.000         | Nov-Des 2023      |
| 2      | Jaling Rabat Gg. Katik            | Dusun 3          | P. 260 m, L. 1 m, T. 15 cm           | Dana Desa   | 120.230.000        | Feb-Mar 2024      |
| 3      | Jaling Rabat Beton Gg. H. Obing   | Dusun 1          | P. 140 m, L. 2 m, T. 15 cm           | Dana Desa   | 100.356.000        | Apr-Mei 2024      |
| 4      | Jaling Rabat Beton Gg. Maman      | Dusun 1          | P. 90 m, L. 2,5 m, T. 15 cm          | Dana Desa   | 75.000.000         | Jun-Jul 2024      |
| 5      | Jalan Gg. Terusan Upas Upi        | Dusun 3          | P. 150 m, L. 2,5 m, T. 15 cm         | Dana Desa   | 117.980.000        | Okt-Nov 2024      |
| 6      | Tpt. Jalan Engkar                 | Dusun 2          | P. 105 m, L. 2,5 m, T. 15 cm         | Dana Desa   | 91.760.000         | Nov-Des 2024      |
| 7      | Tembok Penahan Tanah Jl. H. Damin | Rt 003/007       | P. 65 m, L. 40 cm, La. 30 cm, T. 1 m | Dana Desa   | 43.143.000         | Jan-Feb 2025      |
| 8      | Tembok Penahan Tanah Jl. SMP 5    | Rt 007/009       | P. 84 m, L. 40 cm, La. 30 cm, T. 1 m | Dana Desa   | 54.213.000         | Agu-Sep 2024      |
| 9      | Perbaikan Jl. SMP 5               | Rt 007/009       | P. 110 m, L. 2,5 m, T. 15 cm         | Dana Desa   | 121.987.000        | Agu-Sep 2024      |
| 10     | Pengecoran Jaling Gg. Mudi        | Rt 007/09        | P. 80 m, L. 2,5 m, T. 15 cm          | Dana Desa   | 66.867.000         | Feb-Mar 2025      |
| 11     | Pengecoran Jaling Gg. Raiah       | Rt 010 / 003     | P. 50 m, L. 2 m, T. 15 cm            | Dana Desa   | 46.760.000         | Apr-Mei 2025      |
| 12     | Pelebaran Jaling Gg. H. Damin     | Rt 003/07        | P. 279 m, L. 1,5 cm, T. 15 cm        | Dana Desa   | 130.290.000        | Mei-Jun 2025      |
| 13     | Perbaikan Jl. Ciledug             | Dusun 2          | P. 120 m, L. 2,5 m, T. 15 cm         | Dana Desa   | 127.000.000        | Jul-Agu 2025      |
| 14     | Perbaikan Jl. Adam 2              | Dusun 3          | P. 70 m, L. 2,5 m, T. 15 cm          | Dana Desa   | 58.800.000         | Jul-Agu 2025      |
| 15     | Perbaikan Jaling Gg. Melinjo      | Rt 001/006       | P. 150 m, L. 2 m, T. 15 cm           | Dana Desa   | 117.000.000        | Nov-Des 2025      |
| 16     | Perbaikan Jaling Zenk Ace         | Rt 002/006       | P. 80 m, L. 2 m, T. 15 cm            | Dana Desa   | 60.000.000         | Nov-Des 2025      |
| 17     | Penerangan Jalan Umum (PJU)       | Jalan utama Desa | 25 titik lampu                       | DD/Swadaya  | 35.000.000         | Jan-Des 2025      |
| Jumlah |                                   |                  |                                      |             | Rp1.447.346.000,00 |                   |

*Sumber : Arsip Desa Ciledug 2023-2025*

Tabel 1.2 merupakan rencana kegiatan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Ciledug yang dilaksanakan dalam kurun waktu tahun 2023 hingga 2025. Kegiatan ini mencakup berbagai jenis pekerjaan seperti pembangunan rabat beton, pengecoran jalan, pelebaran jalan, pembangunan tembok penahan tanah (TPT), perbaikan jalan, hingga pemasangan penerangan jalan umum (PJU). Semua kegiatan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sarana transportasi dan mendukung mobilitas masyarakat Desa secara merata di setiap wilayah.

Secara keseluruhan, jumlah total anggaran dari seluruh kegiatan pembangunan tersebut mencapai Rp 1.447.346.000,00. Rangkaian kegiatan ini menunjukkan adanya perencanaan pembangunan yang berkelanjutan dan merata di seluruh wilayah Desa Ciledug, dengan fokus utama pada peningkatan kualitas infrastruktur jalan Desa.

**Tabel 1.3 Laporan Program Kegiatan Pembangunan Jalan Desa Ciledug Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi TA 2023-2025**

| No | Uraian Kegiatan                   | Progres Capaian Kegiatan | Realisasi                            | Waktu Pelaksanaan |
|----|-----------------------------------|--------------------------|--------------------------------------|-------------------|
| 1  | 2                                 | 3                        | 4                                    | 6                 |
| 1  | Jl. Rabat Gg. Katik               | Sudah Selesai            | P. 100 m, L. 2 m, T. 15 cm           | Nov-Des 2023      |
| 2  | Jaling Rabat Gg. Katik            | Sudah Selesai            | P. 260 m, L. 1 m, T. 15 cm           | Feb-Mar 2024      |
| 3  | Jaling Rabat Beton Gg. H. Obing   | Sudah Selesai            | P. 140 m, L. 2 m, T. 15 cm           | Apr-Mei 2024      |
| 4  | Jaling Rabat Beton Gg. Maman      | Sudah Selesai            | P. 90 m, L. 2,5 m, T. 15 cm          | Jun-Jul 2024      |
| 5  | Jalan Gg. Terusan Upas Upi        | Sudah Selesai            | P. 150 m, L. 2,5 m, T. 15 cm         | Okt-Nov 2024      |
| 6  | Tpt. Jalan Engkar                 | Sudah Selesai            | P. 105 m, L. 2,5 m, T. 15 cm         | Nov-Des 2024      |
| 7  | Tembok Penahan Tanah Jl. H. Damin | Sudah Selesai            | P. 65 m, L. 40 cm, La. 30 cm, T. 1 m | Jan-Feb 2025      |
| 8  | Tembok Penahan Tanah Jl. SMP 5    | Belum                    |                                      |                   |
| 9  | Perbaikan Jl. SMP 5               | Belum                    |                                      |                   |
| 10 | Pengecoran Jaling Gg. Midi        | Sudah Selesai            | P. 80 m, L. 2,5 m, T. 15 cm          | Feb-Mar 2025      |
| 11 | Pengecoran Jaling Gg. Raiah       | Sudah Selesai            | P. 50 m, L. 2 m, T. 15 cm            | Apr-Mei 2025      |
| 12 | Pelebaran Jaling Gg. H. Damin     | Sudah Selesai            | P. 279 m, L. 1,5 cm, T. 15 cm        | Mei-Jun 2025      |
| 13 | Perbaikan Jl. Ciledug             | Belum                    |                                      |                   |
| 14 | Perbaikan Jl. Adam 2              | Belum                    |                                      |                   |
| 15 | Perbaikan Jaling Gg. Melinjo      | Belum                    |                                      |                   |
| 16 | Perbaikan Jaling Zenk Ace         | Belum                    |                                      |                   |
| 17 | Penerangan Jalan Umum (PJU)       | 60% (Belum Selesai)      | 15 titik lampu                       | Jan-Des 2025      |

*Sumber : Arsip Desa Ciledug 2023-2025*

Berdasarkan Tabel 1.2 Mayoritas kegiatan Pembangunan jalan terutama yang direncanakan pada tahun 2023 dan 2025 telah terselesaikan dengan realisasi fisik sesuai rencana. Dari total 17 kegiatan, sebanyak 10 kegiatan telah selesai sepenuhnya, meliputi pembangunan rabat beton, pengecoran jalan lingkungan, serta beberapa pekerjaan tembok penahan tanah. Sementara itu, kegiatan yang dijadwalkan pada tahun 2025 menunjukkan progres yang beragam: 2 kegiatan sedang dalam pelaksanaan dengan tingkat kemajuan tertentu, termasuk pemasangan PJU yang baru mencapai 60%, dan lima kegiatan lainnya belum dimulai. Secara umum, capaian ini menunjukkan bahwa program pembangunan berjalan sesuai target pada tahun sebelumnya, sedangkan kegiatan tahun 2025 masih berada dalam tahap persiapan dan awal pelaksanaan.

Adanya ketidakmerataan pembangunan dapat dikaitkan dengan kinerja Kepala Desa yang dianggap belum optimal. Akibatnya, masih ada wilayah tertentu yang belum merasakan pembangunan secara adil, terutama pada program perbaikan atau pemeliharaan ruas jalan yang sangat dibutuhkan masyarakat sehari-hari. Kegiatan yang lebih besar terealisasi lebih dahulu, sedangkan perbaikan jalan dengan volume lebih kecil justru tertunda. Ini mengindikasikan bahwa Kepala Desa

lebih fokus pada proyek besar, tetapi kurang memberi perhatian pada usulan bawahan atau kebutuhan mendesak masyarakat di wilayah tertentu. Selain itu, Desa Ciledug juga perlu memperhatikan aspek penerangan umum untuk menunjang keamanan dan kenyamanan masyarakat pada malam hari.

Berdasarkan data pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan Desa yang tercantum pada tabel, menurut saya pelaksanaan pembangunan tersebut belum sepenuhnya optimal apabila dikaitkan dengan teori kepemimpinan Veithzal Rivai. Hal ini terlihat dari masih adanya beberapa kegiatan pembangunan yang berstatus *belum selesai* bahkan *belum dilaksanakan*, serta adanya pekerjaan yang progresnya belum mencapai 100%. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran kepemimpinan Kepala Desa dalam mengelola dan mengendalikan pembangunan masih menghadapi berbagai kendala, khususnya pada aspek koordinasi, pengambilan keputusan, komunikasi, dan perhatian kepada bawahan serta masyarakat.

Ditinjau dari indikator koordinasi, belum optimalnya pelaksanaan pembangunan disebabkan oleh kurang intensifnya penyelarasan antara pemerintah desa, BPD, perangkat dusun, dan pihak pelaksana. Hal ini berdampak pada tertundanya beberapa kegiatan dan belum meratanya realisasi pembangunan di seluruh wilayah desa. Dari indikator pengambilan keputusan, keterbatasan anggaran, keterlambatan pencairan dana, serta faktor teknis di lapangan menuntut keputusan yang cepat dan tepat. Namun dalam praktiknya, keputusan yang diambil belum sepenuhnya mampu mempercepat penyelesaian seluruh program pembangunan.

Selanjutnya, pada indikator komunikasi, sosialisasi yang belum merata kepada masyarakat menyebabkan rendahnya pemahaman dan partisipasi warga terhadap program pembangunan. Kondisi ini berdampak pada kurangnya dukungan masyarakat, sehingga beberapa kegiatan pembangunan tidak dapat dilaksanakan sesuai jadwal. Sementara itu, pada indikator perhatian kepada bawahan dan masyarakat, kurangnya pembinaan, pendampingan teknis, serta pelibatan aktif dalam setiap tahapan pembangunan menyebabkan kinerja pelaksana dan partisipasi

masyarakat belum maksimal. Hal ini memperkuat argumentasi bahwa aspek perhatian kepada bawahan masih perlu ditingkatkan agar pelaksanaan pembangunan dapat berjalan lebih efektif dan tepat waktu.

Dengan demikian, berdasarkan teori kepemimpinan Veithzal Rivai, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan desa belum optimal karena masih lemahnya penerapan beberapa indikator kepemimpinan, terutama dalam hal koordinasi, komunikasi, dan perhatian kepada bawahan, yang secara langsung memengaruhi capaian dan keberlanjutan pembangunan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa di Desa Ciledug Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi?
2. Faktor-faktor apakah yang menghambat pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan Desa di Desa Ciledug Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi?
3. Upaya apakah yang dilakukan dalam mengatasi hambatan pada pelaksanaan pembangunan jalan Desa di Desa Ciledug Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Untuk mengetahui peranan Kepala Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa di Desa Ciledug, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi?
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa di Desa Ciledug, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi?

3. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi hambatan pada Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa di Desa Ciledug Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi?

#### 1.4. Signifikasi Penelitian

Signifikansi penelitian berisi tentang manfaat penelitian. Signifikansi penelitian terbagi menjadi dua yaitu, signifikansi akademik dan signifikansi praktis. Antara lain:

##### 1.4.1. Signifikan Akademik

Dapat menambah dan memperluas wawasan dan keilmuan khususnya dalam kajian pemerintahan dan kajian akademis di jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam 45 Kota Bekasi.

Dapat memahami Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Jalan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang peneliti jadikan sebagai bahan rujukan diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 1. 4 Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti                                               | Judul Peneliti                                                                                                                          | Metodologi | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Wildasari1,<br>Budi<br>Setiawati,<br>Ansyari Mone<br>(2020) | Peran Kepala<br>Desa Dalam<br>Pembangunan<br>Infrastruktur<br>Jalan di Desa<br>Kariango<br>Kecamatan<br>Lembang<br>Kabupaten<br>Pinrang | Kualitatif | Peran kepala desa dalam pembangunan infrastruktur di jalan desa sudah cukup baik namun perlu untuk ditingkatkan agar lebih optimal, hal ini dilihat dari aspek.<br>(1)Perencanaan,<br>(2)Pelaksanaan.<br>(3)Pengawasan dan pemantauan. Faktor pendukung dalam |

|   |                           |                                                                                     |            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                           |                                                                                     |            | <p>kegiatan ini, adanya partisipasi dan dukungan dari masyarakat, pendanaan APBD yang mencukupi untuk melakukan pembangunan, serta regulasi yang diberikan. Sedangkan faktor penghambat yaitu belum maksimalnya pengawasan dan pemantauan pada pembangunan infrastruktur, kemudian cuaca dan medan yang berat membuat sulitnya proses pembangunan infrastruktur dan waktu yang lama, serta bahan material pembangunan yang semakin mahal.</p> |
| 2 | Irwan Saputra dkk. (2020) | Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Santu'un Kecamatan Haruai | Kualitatif | Peran Kepala Desa dalam meningkatkan Pembangunan Infrastruktur di Desa Satu'un sudah baik. Dan faktor penghambat Peran Kepala Desa dalam Pembangunan                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

|   |                                      |                                                                                                                   |            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                      | Kabupaten<br>Tabalong                                                                                             |            | Infrastruktur Desa adalah dana anggaran bertahap dari Pemerintah dan sebagian dari program ada yang tidak terlaksana dengan baik .                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 3 | Novi Yogawati dan Faizal Aco (2022). | Peran Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Desa Kecemen Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten | Kualitatif | Peran kepala desa dalam pembangunan infrastruktur sudah cukup baik namun perlu untuk ditingkatkan agar lebih optimal dilihat dari perannya sebagai motivator, fasilitator dan innovator. Respon masyarakat adalah menyadari bahwa kesempatan yang diberikan oleh Kepala Desa dan pemerintah desa dalam partisipasinya merupakan perwujudan dari kesadaran, kepedulian dan tanggung jawabnya yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas hidup mereka. |
| 4 | Wawan (2021)                         | Peranan Kepala Desa Dalam                                                                                         | Kualitatif | Kepala Desa Pulau Busuk belum mampu menunjukkan perannya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

|   |                       |                                                                                           |            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                       | Pembangunan Infrastruktur di Desa Pulau Busuk Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi |            | dalam membuat perencanaan pembangunan jangka menengah Desa yang mengakibatkan masih banyaknya program RPJM Desa belum terselesaikan dengan tepat waktu. Kepala Desa Pulau Busuk sudah berperan cukup baik karena pembangunan yang dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan pembangunan. Tetapi dalam pelaksanaannya belum melakukan koordinasi dan pengawasan terhadap dana desa yang dikeluarkan untuk satu kegiatan pembangunan infrastruktur tersebut. |
| 5 | Selni Paru dkk (2019) | Selni Paru dkk. Yang berjudul Peran Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan             | Kualitatif | Peran Kepala Desa dalam pelaksanaan pembangunan yang berkaitan dengan memberdayakan masyarakat sampai saat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

|   |                                          |                                       |            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---|------------------------------------------|---------------------------------------|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                          | Di Desa Salibabu Kecamatan Salibabu.  |            | ini masih kurang baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan bahwa Pemerintah Desa hanya kadang-kadang melibatkan masyarakat untuk bergotong-royong dalam mengerjakan pembangunan infrastruktur Desa, berdasarkan pernyataan informan hal ini terjadi karena setiap pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa selalu diborongkan kepada orang yang bahkan diluar dari masyarakat Desa tersebut sehingga masyarakat menjadi tidak terlibat di dalam pembangunan yang sebenarnya untuk kepentingan mereka sendiri. |
| 6 | Zakiyya Azka Nova, Hari Susanto, Usrotul | Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan | Kualitatif | Hasil penelitian menunjukkan kepala desa telah melaksanakan peranannya dalam                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |

|   |                                         |                                                                                                                                                                   |            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | Hasanah<br>(2025)                       | Infrastruktur<br>Fisik di Desa<br>Besuki<br>Kecamatan<br>Besuki<br>Kabupaten<br>Situbundo                                                                         |            | perencanaan,<br>pelaksanaan, dan<br>pengawasan meski belum<br>maksimal. Kesimpulan<br>penelitian ini<br>menegaskan pentingnya<br>peningkatan keterlibatan<br>masyarakat, pengelolaan<br>dana yang lebih efektif,<br>serta kolaborasi yang<br>lebih erat antara<br>pemerintah desa dan<br>warga untuk<br>mempercepat pemerataan<br>pembangunan<br>infrastruktur fisik |
| 7 | ROWLANDO<br>HOUTSMA<br>SIBORO<br>(2022) | Peranan<br>Kepala Desa<br>dalam<br>pelaksanaan<br>pembangunan<br>infrastruktur di<br>Desa Pematang<br>Panjang<br>Kecamatan Air<br>Putih<br>Kabupaten<br>Batu Bara | Kualitatif | Hasil penelitian<br>menunjukkan peranan<br>dalam pembangunan<br>infrastruktur sudah<br>berjalan dengan lancar<br>dan baik dalam<br>perencanaan,<br>pelaksanaan serta<br>pengawasan dan dengan<br>usaha usaha yang<br>dilakukan.                                                                                                                                      |

|   |                                   |                                                                                         |            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8 | Vivit Aprida<br>(2021)            | Peran Kepala<br>Desa Dalam<br>Pelaksanaan<br>Pembangunan<br>di Desa<br>Sorkam<br>Tengah | Kualitatif | Peran Kepala Desa<br>Sorkam Tengah secara<br>umum masih kurang<br>optimal sehingga capaian<br>untuk bertanggung jawab<br>dalam melaksanakan tugas<br>berdasarkan<br>wewenangnya serta<br>kewajibannya. Hal ini<br>dapat dilihat dari masih<br>adanya pembangunan<br>yang belum<br>terrealisasikan seperti<br>pembangunan gorong-<br>gorong yang tanggung,<br>pembangunan pembatas<br>parit, dan tidak ada<br>keterbukaan atas<br>informasi kepada<br>masyarakat yang<br>membuat minimnya<br>peran aktif Kepala Desa<br>Sorkam Tengah dalam<br>menggerakan kemajuan<br>Desa dan kesejahteraan<br>masyarakat. |
| 9 | Muhammad<br>Exsel Riyan<br>(2024) | Peran Kepala<br>Desa Dalam<br>Pembangunan<br>Infrastruktur                              | Kualitatif | Hasil penelitian<br>menunjukkan Peran<br>Kepala Desa Dalam<br>Pembangunan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

|    |                             |                                                                           |            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                             | Fisik Desa Srimukti<br>Kecamatan Tambun Utara<br>Kabupaten Bekasi.        |            | Infrastruktur Fisik di Desa Srimukti<br>Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi hasil baik maupun cukup baik. Akan tetapi ada beberapa hambatan yang di hadapi adalah: (1) Kurangnya kemampuan maupun wawasan aparatur yang ada di Desa sangat minim; (2) Kurangnya komunikasi dalam kegiatan program Pembangunan, serta peran dari masyarakat juga perlu diikutsertakan; (3) Kurangnya sosialisasi yang dilakukan dalam pelaksanaan pembangunan untuk menggerakkan masyarakat agar berpartisipasi. |
| 10 | Arifuddin Syah Putra (2022) | Analisis Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Pakning | Kualitatif | Dari segi aspek Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengawasan sudah sangat baik. Untuk faktor penghambat pembangunan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

|  |  |                                |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--|--|--------------------------------|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | Asal<br>Kabupaten<br>Bengkalis |  | <p>infrastruktur yaitu adanya keterbatasan dana yang diberikan oleh pemerintah dan hambatan lain yaitu cuaca, Peran Kepala Desa dalam indikator Perencanaan Pembangunan Desa sudah baik karena Pemerintah Desa melibatkan tokoh-tokoh masyarakat Desa dalam perencanaan dan penganggaran pembangunan Desa. Dalam pelaksanaannya peran Kepala Desa juga dikatakan baik dikarenakan dalam pelaksanaan pembangunan Desa sudah berdasarkan peraturan dan ketetapan yang berlaku. Pada Pengawasan Peran Kepala Desa juga dikatakan baik dikarenakan Kepala Desa serta BPD melakukan pengawasan secara</p> |
|--|--|--------------------------------|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |  |  |  |                                                              |
|--|--|--|--|--------------------------------------------------------------|
|  |  |  |  | bersama dalam melaksanakan program-program pembangunan Desa. |
|--|--|--|--|--------------------------------------------------------------|

Pada penelitian kali ini peneliti mengelaborasi sepuluh riset tersebut untuk menambah literatur. Kesepuluh penelitian tersebut membahas berbagai aspek terkait peran Kepala Desa dan pembangunan Desa. Pembangunan di Desa dapat berkembang dengan baik apabila Kepala Desa menjalankan tugasnya secara efektif serta masyarakat turut berpartisipasi dalam proses pembangunan. Hal ini tentunya harus didukung oleh kerja sama yang baik dan transparan antara pemerintah Desa dan masyarakat. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hal tersebut, maka peneliti menentukan bahasan ini, karena Kepala Desa sebagai pemegang otoritas tertinggi di Desa, memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan pembangunan Desa.

Kebaharuan penelitian ini terletak pada fokus kajian Peran Kepala Desa dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa di Desa Ciledug, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi yang memiliki karakteristik sebagai Desa berkembang. Penelitian ini tidak hanya melihat peran Kepala Desa sebagai pelaksana pembangunan, tetapi juga menyoroti perannya dalam melakukan sosialisasi, mengoordinasikan partisipasi masyarakat, serta mengatasi hambatan yang muncul dalam proses pembangunan jalan Desa. Selain itu, penelitian ini mengungkap bahwa permasalahan pembangunan jalan Desa tidak semata-mata disebabkan oleh keterbatasan anggaran, melainkan juga dipengaruhi oleh kurang optimalnya komunikasi dan pembinaan teknis kepada masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini memberikan sudut pandang baru mengenai pentingnya peran kepemimpinan dan komunikasi Kepala Desa dalam meningkatkan efektivitas pembangunan infrastruktur jalan Desa.

### **1.4.2. Signifikansi Praktis**

Signifikansi ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam 45 Bekasi, selain itu untuk penelitian ini bisa untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam 45 Bekasi tentang Peran Kepala Desa dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa di Desa Ciledug Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi.

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran kepada Kepala Desa di Desa Ciledug bahwa manfaat pembangunan infrastruktur jalan agar mobilitas masyarakat membaik dan akhirnya bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Proposal Skripsian ini terdiri dari 5 bab antara lain:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II KERANGKA PEMIKIRAN**

Bab ini berisikan perspektif teoritik, definisi, kerangka pemikiran, dan asumsi penelitian.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan paradigma penelitian, metode penelitian, desain penelitian, sumber dan teknik perolehan data, uji keabsahan data, tempat dan waktu penelitian, jadwal penelitian, dan keterbatasan penelitian.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

## **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dan rekomendasi atau menyimpulkan suatu bagian akhir pada penelitiann yang memuat isi keseluruhan penelitian dengan lebih singkat, padat, dan jelas tentang penelitian tersebut.